

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah merupakan faktor kunci dalam pembangunan suatu bangsa, namun dengan adanya perkembangan teknologi digital telah membuka kesempatan baru untuk meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran. Dalam Undang – Undang RI No 20 Th. 2003 di artikan sebagai : “pendidikan usaha dan terencana untuk mewujudkan upaya suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara kreatif dan aktif mengembangkan kemampuan dirinya untuk beriman dan bertakwa, pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan yang diperlukan dirinya, bermasyarakat bangsa dan negara”.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan tingkat pendidikan yang dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Undang – undang sistem pendidikan nasional No 20 Th 2003 pasal 17 : “pengertian pendidikan sekolah dasar adalah jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah” yang mana artinya, SD merupakan suatu pendidikan yang mengajarkan berupa peningkatan mata pelajaran wajib pada saat mengajar peserta didik, yakni : IPA, PKN, IPS, MATEMATIKA, BAHASA INDONESIA, dan SBDP.

Menurut Setiana (2014) pada kurikulum 2013, khususnya untuk tingkat SD, mata pelajaran adalah unit organisasi Kompetensi Dasar yang terkecil. Untuk kurikulum SD/MI, organisasi Kompetensi Dasar dilakukan melalui pendekatan

terintegrasi. Berdasarkan pendekatan ini maka terjadi reorganisasi Kompetensi Dasar mata pelajaran yang mengintegrasikan konten mata pelajaran. Di kelas III nama mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tercantum dalam Struktur Kurikulum dan memiliki Kompetensi Dasar masing-masing. Untuk proses pembelajaran, Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sebagaimana Kompetensi Dasar mata pelajaran lain, diintegrasikan ke dalam berbagai tema.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar dijadikan sebagai landasan awal guna mengembangkan peserta didik dengan wawasan, keahlian, dan sikap ilmiah (Putu & Lestari, 2018). Menurut Wahyana Ilmu Pengetahuan Alam adalah kumpulan pengetahuan yang tersusun dengan rapih yang memfokuskan dengan gejala-gejala alam yang ada. Dalam perkembangannya IPA bukannya hanya didasari oleh fakta-fakta saja di dalamnya melainkan dengan adanya metode-metode ilmiah dan sikap ilmiah yang didasari oleh kemampuan untuk memperhatikan gejala-gejala alam (Sappe, 2018).

Perubahan energi merupakan salah satu materi yang ada di dalam buku pembelajaran tematik. Perubahan energi mempelajari tentang sebuah sumber energi, bentuk energi, perubahan energi, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Energi-energi tersebut juga dapat berasal berbagai dari sumber energi yang bermacam-macam. Sumber-sumber energi tersebut antara lain matahari, angin, air, dan bahan bakar bio. (Kumaat, 2021) berpendapat, “Manusia sangat membutuhkan energi di dalam kehidupan sehari-hari. Jika manusia ingin mengeringkan baju, maka energi yang dibutuhkan adalah

energi panas dari matahari”. Seiringnya waktu dengan perkembangan jaman, kini energi dapat diubah menjadi sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya satu energi bisa diubah menjadi satu atau lebih energi yang berbeda – beda. Contohnya setrika yang dapat mengubah energi listrik menjadi energi panas, blender yang dapat mengubah energi listrik menjadi energi gerak, pemukul drum yang dapat mengubah energi gerak menjadi energi bunyi, dan televisi yang dapat mengubah energi listrik menjadi energi cahaya dan energi bunyi.

Proses hasil belajar peserta didik tergantung pada seorang guru yang mengajar di dalam kelas, dan juga pada buku pembelajaran. Namun akibatnya, peserta didik belum mendapatkan hasil belajar yang tidak maksimal pada saat belajar, khususnya pada saat mengajar mata pelajaran IPA yang umumnya masih menggunakan metode ceramah kemudian disampaikan kepada siswa yang menjadi kurangnya hasil belajar siswa dalam proses belajar, serta siswa masih jarang bertanya kepada guru mengenai materi pembelajaran yang masih belum mereka pahami, bahkan menjurus pasif dan tidak mencapai nilai batas KKM yang sudah ditentukan (Hidayatulloh, dkk., 2020)

Kemajuan pada zaman teknologi digital ini, banyak keberagaman kemudahan pembelajaran dianjurkan untuk memudahkan guru menyampaikan materi. Salah satunya penggunaan media aplikasi perubahan energi, menggunakan sebuah komputer atau smartpone yang dapat dikembangkan terus – menerus sehingga mendekati dengan adanya kebutuhan manusia (Dharmalau, 2021).

Media aplikasi bisa dijadikan fasilitas untuk mengatur pembelajaran yang semakin berkembang saat ini. Aplikasi telah memberikan begitu banyak pilihan bagi semua pengguna terutama para guru untuk memilih aplikasi mana yang tepat untuk membuat sebuah media belajar berbasis android. Untuk membantu proses pembelajaran (Nugraha & Hidayat, 2019). Pada materi untuk pengenalan jenis-jenis perubahan energi yang ada di buku tematik siswa kelas 3 SD didominasi menggunakan metode ceramah dalam proses belajar saat ini sangat sulit bagi guru untuk memberikan contoh yang konkrit terjadinya proses perubahan energi tanpa alat peraga. Untuk itu membutuhkan alat peraga menggunakan media aplikasi yang berbasis android Hiswara (2022) didalam (Nugraha & Hidayat, 2019).

Berdasarkan hasil dari observasi peneliti diawal di SDN 10 Palembang. dimana yang sudah diketahui bahwa Keriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada pembelajaran IPA yang mesti dicapai oleh siswa yaitu di atas 65. Permasalahan pertama yang ditemukan mata pelajaran IPA dianggap sulit karena siswa menganggap dalam mata pelajaran IPA banyak sekali materi yang harus dihafalkan. Pandangan tersebut tentu akan berlaku bila guru cerdas dalam membelajarkan mata pelajaran IPA. Cerdas yang dimaksud adalah guru harus bisa melaksanakan sebuah kegiatan pembelajaran IPA yang menyenangkan bagi siswa, sehingga materi IPA dapat dengan mudah tersampaikan (Afifah & Minsi, 2021)

Maka dengan ini diketahui bahwa guru bisa memanfaatkan media yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan, dengan itu diharapkan

dapat meningkatkan mutu pendidikan, penyampaian materi yang kreatif, dan serta perlahan dapat merubah pola belajar menjadi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu dengan menggunakan salah satunya media Aplikasi Perubahan Energi sebagai strategi dalam pembelajaran IPA kelas rendah yaitu kelas III diharapkan dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan dalam hasil belajar.

Dengan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media Aplikasi Perubahan Energi Berbasis Android Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 10 Palembang”**.

1.2 Masalah Penelitian

Belum adanya penggunaan media aplikasi perubahan energi berbasis android pada pembelajaran IPA yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Adapun beberapa identifikasi masalah-masalah penelitian ini adalah:

- 1) Dalam kegiatan pembelajaran berlangsung media yang digunakan dalam pembelajaran IPA belum menggunakan media aplikasi perubahan energi dan umumnya masih menggunakan metode ceramah.
- 2) Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- 3) Kurangnya hasil belajar dan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah: Media yang digunakan dalam penelitian adalah media

Aplikasi Perubahan Energi Berbasis Android materi buku tema 6 sub tema 2 kelas III semester genap tahun ajaran 2023-2024 SDN 10 Palembang.

1.2.3 Rumusan Masalah

Dengan adanya uraian latar belakang diatas, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:
Adakah Pengaruh Media Aplikasi Perubahan Energi Berbasis Android Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 10 Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka untuk tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Media Aplikasi Perubahan Energi Berbasis Android Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas SDN 10 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis hasil penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini berguna bagi penelitian selanjutnya, agar dapat menjadi motivasi referensi yang relevan tentang penggunaan media aplikasi perubahan energi berbasis android.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa: Diharapkan dengan menggunakan media aplikasi perubahan energi dalam proses pembelajaran diharapkan akan lebih menarik, menyenangkan dalam usaha untuk memahami materi pembelajaran.

- 2) Bagi guru: Diharapkan agar lebih mengetahui informasi mengenai media pembelajaran dan dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media aplikasi perubahan energi pada pembelajaran IPA di SD.
- 3) Bagi sekolah: Diharapkan dapat membantu sekolah menyampaikan kontribusi yang baik dalam mengenai menggunakan media aplikasi perubahan energi.